

**ANALISIS POTENSI BUDAYA DI DESA WISATA KAMPUANG
MINANG NAGARI SUMPU KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



DISUSUN OLEH:

RASYA RAFFAYADITA

18135135/2018

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

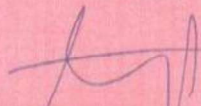
ANALISIS POTENSI BUDAYA DI DESA WISATA KAMPUANG
MINANG NAGARI SUMPU KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Rasya Raffayadita
NIM/BP : 18135135/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 09 Februari 2023

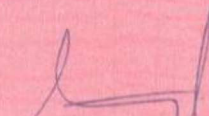
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

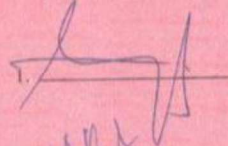
Judul : Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampuang
Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar
Nama : Rasya Raffayadita
NIM/BP : 18135135/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 09 Februari 2023

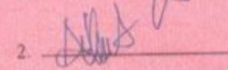
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Triana Putra, SS, M.Sc

1. 

2. Anggota : Nidia Wulansari, S.E, M.M

2. 

3. Anggota : Yuke Permata Lisna, SST, M. Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Rasya Raffayadita
NIM/TM : 18135135 / 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Rasya Raffayadita
NIM. 18135135

ABSTRAK

Rasya Raffayadita, 2022: Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampung
Minang Nagari Sumpu, Skripsi, D4 Manajemen
Perhotelan, Pariwisata dan Perhotelan

Desa Wisata Kampung Minang Nagari Sumpu merupakan salah satu penerima Anugrah Desa Wisata Indonesia di Sumatera Barat yang masuk dalam nominasi 50 besar. Desa ini memiliki banyak potensi budaya, diantaranya terdapat 70 buah rumah gadang, 3 rumah gadang difungsikan sebagai homestay, pakaian adat yang masih terjaga, kuliner tradisional Sumpu, Wisata edukasi dan kesenian. Observasi awal pra penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa tidak adanya buku profil di sana, sementara dalam Convention For The Safeguarding Of Intangible Cultural Heritage tahun 2003, yang disahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2007 tentang Pengesahan Convention for the Safeguarding of Intangible Cultural Heritage, maka Indonesia wajib melakukan pencatatan karya budaya Indonesia. Banyaknya potensi budaya yang dimiliki oleh Desa Wisata Kampung Minang Nagari Sumpu perlu dianalisis lebih lanjut dengan menjabarkan unsur-unsur budaya yang ada di sana. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung oleh peneliti, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara adalah snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Minang di Nagari sumpu masih terjaga secara lisan dan tulisan. Flora yang terkenal adalah buah saus dan beras/padi khas Sumpu, sementara fauna endemik sumpu adalah ikan bilih yang hanya ada dua di dunia, Brazil dan Sumpu, Indonesia. Organisasi persukuan masih ada dan komunitas aktif ada tiga, yaitu Pokdarwis, Yayasan, Pokmaswas, kelompok nelayan, dan kelompok petani. Pakaian adat dan senjata khasnya masih terjaga, keunikannya adalah adanya *Salendang Bajaik* bagi menantu tuan rumah. Masyarakat Sumpu beragama Islam dengan mata pencarian utama adalah nelayan, dan bertani. Mengikuti sistem kekerabatan Matrilineal dan tidak dibenarkan untuk menikah sesuku. Pemerintah memiliki andil yang besar terutama dalam segi pendanaan dan pendataan. Potensi

kesenian yang ada di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu cukup banyak diantaranya seni rupa, seni musik, seni bela diri, dan kesenian utama dari Nagari Sumpu adalah Randai. Kekurangan dari potensi kesenian ini adalah kurangnya dokumentasi baik photo dan video karena adanya keterbatasan dalam proses dokumentasi video. Seperti kurangnya fasilitas kamera, editor, dan content creatormya sehingga tidak ada buku mengenai Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu. Perlunya dukungan dari pemerintah, nagari dan masyarakat terhadap kekurangannya SDM dan alat-alat yang ada, serta dokumentasi yang kurang dan dari dinas pariwisata untuk membuat buku profil yang sesuai standar tentang Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu.

Keywords : Desa Wisata, Potensi Budaya, Unsur Budaya, Nagari Sumpu, Pariwisata

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian tentang **“Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan, dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi penelitian ini, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan tanggung jawab sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan.
4. Ibu Nidia Wulansari, S.E, M.M., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan.
5. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Kamrita S.Pd , selaku anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar, pengagas konsep Desa Wisata, dan pemilik rumah gadang.

7. Bapak Ade Hendrico, selaku Wali Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar
8. Bapak Zuherman, selaku ketua Pokdarwis Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar
9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak dan adik saya, Ryaniraffiyadita S.Pd., M.Han., dan Muhammad Habib Aulia yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa DIV Manajemen Perhotelan Angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.
12. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dari berbagai sisi dan jauh dari kata sempurna, baik dari yang bersifat teknis maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan hasil penelitian penulis dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 06 November 2022
Penulis

Rasya Raffayadita
NIM.18135135

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Aspek-aspek Teoritis.....	8
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Pertanyaan Penelitian	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Informan Penelitian.....	28
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV	 36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	89
 BAB V.....	 115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	120
 DAFTAR PUSTAKA	 122
 LAMPIRAN.....	 124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Potensi Budaya Desa Wisata Kampuang Minang.....	4
Table 2. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3. Senjata Tradisional.....	57
Tabel 4. Salendang Bajaik.....	58
Tabel 5. Furniture.....	59
Tabel 6. Peralatan Nelayan	63
Tabel 7. Mata Pencarian Hidup.....	73
Tabel 8. Kesenian.....	88
Table 9. Matrix Penelitian.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2. Kedudukan Sosial.....	29
Gambar 3. Bagan Teknik Sampling Snowball.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	122
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	126
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Batusangkar	127
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud tujuan bukan untuk berusaha mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang bermacam-macam (Yoeti, 1990). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Pemerintah Republik Indonesia, 2009). Sekarang ini kegiatan wisata menjadi kegiatan yang penting bagi masyarakat, karena untuk memenuhi kebutuhannya terhadap relaksasi dan menghilangkan stres dari kegiatan sehari - hari (Lin & Yeh , 2013). Oleh karenanya kegiatan wisata yang bernuansa alam dan pedesaan menjadi daya tarik baru yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Kegiatan wisata yang awalnya berorientasi pada produk yang menawarkan atraksi, aktivitas dan rekreasi saja, sekarang

bergeser dan lebih berorientasi pada unsur – unsur pengalaman, keunikan, keaslian serta menghargai lingkungan dan budaya lokal (Poon, 1993). Sehingga perubahan orientasi kegiatan wisata inilah yang menjadikan pedesaan menjadi salah satu sumber daya pariwisata potensial yang menjanjikan dan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan, karena memiliki potensi yang kuat untuk menarik wisatawan (Maleki, Mahmoudi, & Haghsetan, 2011).

Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryati, 1993). Desa wisata di dalamnya terdapat suatu daya tarik wisata yang berbasis pada masyarakat dan sumber daya lokal yang ada di wilayah itu sendiri, dan nantinya desa wisata itu pula yang akan meningkatkan tingkat kesejahteraan dari masyarakat lokalnya (Kachniewska, 2015). Pengembangan desa wisata bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan sehingga masyarakat dengan kebudayaannya tidak hanya menjadi objek pariwisata namun masyarakat desa juga yang harus sadar dan mau memperbaiki dirinya dengan menggunakan kepariwisataan sebagai alat, baik untuk peningkatan kesejahteraan maupun pelestarian nilai-nilai budaya serta adat setempat (Putra & Pitana, 2010). Pariwisata budaya merupakan suatu kegiatan wisata yang condong atau cenderung kepada daya tarik wisata berwujud hasil-hasil dari seni budaya daerah tersebut, contohnya adat istiadat,

upacara keagamaan, tata hidup masyarakat, peninggalan sejarah, hasil seni dan juga kerajinan masyarakat di daerah tersebut (Menurut Damarjati, 2001).

Indonesia sebagai negara yang masih memiliki banyak lokasi pedesaan yang menyimpan keindahan alam, budaya, serta keramahan masyarakatnya, sangat besar memiliki peluang untuk mengembangkan desa – desanya menjadi sebuah destinasi desa wisata. Lokasi – lokasi pedesaan tersebut tersebar di seluruh daerah di Indonesia mulai dari kota hingga kabupaten. Salah satu daerah yang masih menyimpan potensi pedesaan tersebut adalah Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu, Kabupaten Tanah Datar. Desa wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Nagari Sumpur kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, tepatnya di pinggiran sebelah utara danau singkarak. Desa wisata ini menjadi salah satu destinasi wisata dengan daya Tarik berupa wisata budaya dan kearifan local masyarakatnya yang masih menjunjung nilai tradisionalnya. Desa Wisata ini merupakan salah satu penerima Anugrah Desa Wisata Indonesia di Sumatera Barat yang masuk dalam nominasi 50 besar. Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu sudah bergerak sejak tahun 2012 dengan terus mengembangkan potensi budaya yang dimilikinya. Pengertian potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat terserbut. Sedangkan yang di maksud dengan potensi budaya adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian,

peninggalan bersejarah nenek moyang berupa bangunan, monumen, dan lain-lain.

Indonesiatripnews.com (2022) selain kulinernya yang terkenal, Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu juga memiliki banyak potensi budaya, salah satunya yakni terdapat 70 buah rumah gadang yang beberapa di antaranya difungsikan sebagai homestay. Wisatawan dapat menginap di rumah tersebut dan merasakan pengalaman menjalani kehidupan sehari-hari menjadi masyarakat minang khususnya nagari Sumpu. Menurut ketua POKDARWIS Zuherman menyampaikan banyaknya potensi budaya yang dimiliki oleh Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu (Kemenparekraf.go.id, 2022). Berikut beberapa potensi budaya berdasarkan sumber berita :

Table 1. Potensi Budaya Desa Wisata Kampuang Minang

No	Potensi Budaya yang dimiliki oleh Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu
1	70 Rumah Gadang Minangkabau
2	3 rumah gadang yang sudah di jadikan homestay
3	Pakaian adat tradisional Minangkabau
4	Kuliner tradisional Sumpu, seperti rendang Sumpu, rebon, singgang Sumpu, dan pangek Sumpu.
5	Kegiatan tradisional khas masyarakat Sumpu yang dapat dijadikan wisata edukasi seperti bertani, manjalo dan masak rendang
6	Kesenian tradisional masyarakat Sumpu seperti tari, randai, silat tradisional sumpu, alat musik basin dan lain-lain.

(Sumber : kemenparekraf.go.id , 2022)

Koentjaraningrat (1990:204) berpendapat bahwa ada 7 unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa di dunia. Ketujuh unsur tersebut

adalah: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Observasi awal pra penelitian yang telah peneliti lakukan pada hari Senin, 30 Mei 2022 menunjukkan bahwa tidak adanya buku profil di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu. Setelah Indonesia meratifikasi *Convention For The Safeguarding Of Intangible Cultural Heritage* tahun 2003, yang disahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2007 tentang Pengesahan *Convention for the Safeguarding of Intangible Cultural Heritage*, maka Indonesia wajib melakukan pencatatan karya budaya Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut tidak adanya buku profil di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu menjadi masalah dan di samping itu tidak adanya buku profil dapat mengakibatkan hilangnya sejarah desa wisata ini karena orang-orang yang mengetahui sejarah sudah semakin tua dan akan lupa sehingga tidak lagi bisa menceritakan sejarah ke generasi berikutnya. Oleh sebab itu buku profil merupakan hal yang penting untuk dimiliki suatu tempat wisata.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat banyak potensi budaya yang masih perlu di gali di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu, oleh sebab itu peneliti mengangkat judul **“Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak potensi budaya yang belum tergali di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu
2. Adanya unsur budaya yang belum dijabarkan oleh Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu
3. Belum adanya buku profil tentang Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu
4. Adanya ancaman terlupakannya sejarah budaya Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu dikarenakan ahli sejarah disana yang semakin sedikit

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada Analisis Potensi Budaya Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah peneliti adalah bagaimana menganalisis Potensi Budaya Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis Potensi Budaya yang dimiliki oleh Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah menganalisis Potensi Budaya Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat peneliti melakukan penelitian adalah :

1. Bagi Pengelola Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola objek wisata sebagai evaluasi terhadap Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar sehingga wisatawan berkunjung kembali dengan rasa puas.

2. Bagi Jurusan Pariwisata

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan penelitian sebagai acuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang terutama untuk Prodi D4 Manajemen Perhotelan dengan Jurusan Pariwisata sebagai salah satu penunjang ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Prodi D4 Manajemen Perhotelan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa Jurusan Pariwisata untuk bisa mengatasi masalah terkait Analisis Potensi Budaya di Desa Wisata Nagari Sumpu Kabupaten Tanah Datar.

4. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada, memperkaya teori dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).